

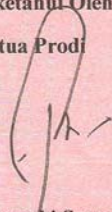
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**POTENSI PAJAK RESTORAN DI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Dwina Indriyani  
NIM : 57958  
Program Studi : Akuntansi (DIII) .  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2014

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1002

Diketahui Oleh  
Pembimbing



Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak  
NIP. 19801019 200604 2 002


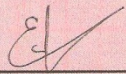
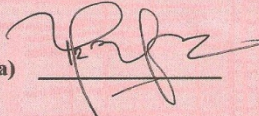
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**POTENSI PAJAK RESTORAN DI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Dwina Indriyani  
Nim : 2010/57958  
Program Studi : Akuntansi (D III)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014  
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Charoline Cheisivanny, SE, M.Ak, Ak</u> (Ketua)	 _____
2. <u>Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak</u> (Anggota)	 _____
3. <u>Halkadri Fitra, SE, MM, Ak</u> (Anggota)	 _____

## **ABSTRAK**

**Dwina Indriyani : Potensi Pajak Restoran di Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilakukan untuk menghitung potensi dan tingkat efektivitas Pajak Restoran di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi.

Berdasarkan hasil yang didapat, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa potensi Pajak Restoran di Kota Bukittinggi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 38.330.102.624. Namun dalam penetapan target yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi belum ditetapkan sesuai dengan potensi yang ada dilapangan melainkan masih berdasarkan realisasi penerimaan tahun lalu yang ditambah sekian persen. Tingkat Efektifitas Pajak Restoran pada 3 tahun terakhir (2010-2012) tidak efektif karena tingkat efektivitasnya kurang dari 100%.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Potensi Pajak Restoran di Kota Bukittinggi”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi DIII Akuntansi di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Ketua Pelaksana Program Studi Diploma III, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Ak, selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
3. Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, selaku Pembimbing Tugas Akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis

4. Dr. Idris, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
5. Orang tua, saudara dan teman-teman penulis yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat pahala dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pajak.....	6
1. Pengertian Pajak.....	6
2. Dasar Hukum Pajak .....	7
3. Fungsi Pajak.....	7
4. Jenis jenis Pajak .....	8
5. Sistem Pemungutan Pajak.....	9
6. Azaz azaz Pemungutan Pajak .....	10
B. Pajak Daerah .....	11
1. Pengertian Pajak Daerah .....	11
2. Ciri ciri Pajak Daerah.....	12
3. Sistem Pemungutan Pajak Daerah .....	12
4. Dasar Hukum Pajak Daerah.....	13
5. Ruang Lingkup Pajak Daerah .....	14
6. Jenis jenis Pajak Daerah.....	14
7. Tolak Ukur Keberhasilan Pajak Daerah.....	15
C. Pajak Restoran.....	16

1. Pengertian Pajak Restoran .....	16
2. Subjek, Objek, dan Wajib Pajak Restoran .....	17
3. Dasar Pengenaan, Tarif dan Cara Perhitungan Pajak Restoran .....	18
4. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Restoran .....	19
5. Sanksi Umum .....	20
6. Konsep Potensi .....	21
7. Konsep Efektivitas .....	22
8. Efektivitas Pajak Daerah .....	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....	25
A. Bentuk Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian .....	26
2. Tahapan Penelitian .....	26
3. Objek Penelitian .....	27
4. Sumber Data .....	28
BAB IV PEMBAHASAN .....	29
A. Gambaran Umum DPKAD Kota Bukittinggi .....	29
1. Visi dan Misi .....	29
2. Arah Kebijakan .....	31
3. Struktur Organisasi .....	34
B. Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran pada DPKAD Bukittinggi .....	39
C. Potensi Penerimaan Pajak Restoran pada DPKAD Bukittinggi .....	40
BAB V PENUTUP .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD Kota Bukittinggi.

Tabel 2. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran tahun 2008-2012 di  
DPKAD Bukittinggi.

Tabel 3. Efektifitas Pemungutan Pajak Restoran tahun 2008-2012 di DPKAD  
Bukittinggi.

Tabel 4. Alamat serta Nilai Pajak Restoran yang Dibayar per Tahun.

Tabel 5. Data Potensi Pajak Restoran di Kota Bukittinggi.

## DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Dinas Pengelola Keuangan Daerah Sumatera Barat

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD Kota Bukittinggi (2008 s/d 2012).
2. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Bukittinggi (2008 s/d 2012).
3. Rekapitulasi Pajak Restoran BIL 2012.
4. Surat Observasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, telah memberikan peluang kepada daerah berupa kewenangan yang lebih besar untuk dapat merencanakan, melaksanakan kebijakan dan program sesuai dengan potensi daerah. Pengelolaan sumber daya dilakukan oleh pemerintah daerah serta melibatkan peran masyarakat setempat dengan tepat berpotensi mengurangi kesenjangan yang melebar disegala bidang.

Sejak diberlakukan otonomi daerah di Indonesia, pemerintah daerah terpacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Undang-undang tentang pemerintah daerah menetapkan pajak dan retribusi daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi daerah.

Pemerintah daerah sebagai pihak pertama pelaksanaan Otonomi Daerah harus bekerja seoptimal mungkin dalam mengatur dan mengurus daerahnya sendiri. Hal ini juga termasuk dalam perhitungan APBD.

Pajak daerah adalah satu komponen Pendapatan Asli Daerah yang bisa dikembangkan dan ditingkatkan, karena pada hakekatnya pajak daerah merupakan pemberian beban kepada orang (individu) atau golongan yang

menggunakan dan memakai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah. Berdasarkan data dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi, ada 8 jenis pajak daerah yang ada pada kota Bukittinggi yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Parkir, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Air Bawah Tanah, dan Pajak Lingkungan, yang merupakan asset daerah yang penting terhadap penerimaan pajak daerah.

Salah satu pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya komponen sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan sehingga dapat menunjang berkembangnya bisnis rekreasi (pariwisata) adalah Pajak Restoran.

Kota Bukittinggi sebagai objek penelitian memiliki sumber daya alam yang melimpah dan memiliki alam dengan panorama yang masih asri. Dengan demikian kota Bukittinggi merupakan lahan yang baik bagi tumbuh dan berkembangnya usaha dibidang jasa kepada masyarakat maupun bagi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara khususnya dibidang perhotelan, restoran, dan hiburan yang tentunya berdampak kepada meningkatnya pendapatan asli daerah yang akan dihimpun melalui masing-masing pajaknya. Hal ini tentunya dapat dijadikan peluang tersendiri bagi Kota Bukittinggi untuk dapat lebih mengoptimalkan pemungutan pajak restoran sehingga dapat memberikan peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota.

**Tabel 1.**

**Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi**

No	Jenis Pajak	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012	
		Realisasi	Kontribusi (%)	Realisasi	Kontribusi (%)	Realisasi	Kontribusi (%)	Realisasi	Kontribusi (%)	Realisasi	Kontribusi (%)
<b>PAD</b>		<b>9,079,158,242</b>		<b>37,854,821,362.56</b>		<b>32,427,629,137.21</b>		<b>42,223,418,002</b>		<b>45,076,555,841</b>	
<b>Total Pajak Daerah</b>		<b>8,690,766,267</b>		<b>10,336,714,308</b>		<b>11,728,705,362</b>		<b>17,461,926,108</b>		<b>19,848,460,300</b>	
1	Hotel	#####	33.17	#####	11.08	#####	15.21	5,610,634,639	13.23	6,390,899,925	14.18
2	Restoran	#####	22.21	#####	5.97	#####	8.67	3,161,714,792	7.49	3,624,843,725	8.04
3	Hiburan	223,438,372	2.46	229,480,400	0.61	276,220,910	0.85	295,684,500	0.70	373,331,942	0.83
4	Reklame	821,830,874	9.05	817,877,079	2.16	691,929,994	2.13	570,902,714	1.35	747,977,672	1.66
5	Penerangan Jalan	#####	28.82	#####	7.49	#####	9.30	4,100,877,740	9.71	4,127,587,640	9.16
6	Parkir							65,421,094	0.15	72,279,468	0.16
7	Air Bawah Tanah							5,479,200	0.01	29,664,372	0.07
8	Lingkungan							3,651,211,429	8.65	4,481,875,556	9.94

**Sumber : DPKAD Bukittinggi, 2012**

Dari data Tabel 1 dapat diketahui pada periode 2008 s/d 2012 kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD secara rata rata sebesar 10.48% per tahun. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 22.21%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 5.97%. Pada tahun 2012 kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD sebesar 8.04%, naik 0.55% dibandingkan dengan tahun 2011.

**Table 2.**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran**  
**tahun 2008-2012 di DPKAD Bukittinggi**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>2008</b>	<b>1.360.000.000</b>	<b>2.016.895.646</b>
<b>2009</b>	<b>1.849.240.000</b>	<b>2.259.631.386</b>
<b>2010</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>2.811.483.937</b>
<b>2011</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>3.161.714.792</b>
<b>2012</b>	<b>4.624.897.850</b>	<b>3.624.843.725</b>

*Sumber : DPKAD Bukittinggi, 2012*

Jika mengkaji lebih dalam tentang realisasi penerimaan pajak restoran yang tidak mencapai target pada 3 tahun terakhir, maka diketahui bahwa dalam penetapan target tahunan pajak restoran belum berdasarkan potensi yang ada di lapangan.

Perbedaan antara target dan potensi yaitu pada perhitungan target dihitung berdasarkan realisasi penerimaan pajak tahun sebelumnya, ditambah atau dikurangi sekian persen. Sedangkan perhitungan berdasarkan potensi

yaitu dihitung berdasarkan pendapatan yang diterima restoran dalam 1 tahun dikalikan dengan tarif pajak restoran yaitu sebesar 10%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan membahasnya lebih lanjut yang disajikan melalui tulisan dalam bentuk laporan yang berjudul : **“POTENSI PAJAK RESTORAN DI KOTA BUKITTINGGI”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa Pajak Daerah sebagai sumber pendapatan daerah yang potensial, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas dan potensi Pajak Restoran di Kota Bukittinggi.

1. Bagaimana tingkat efektifitas pemungutan Pajak Restorandi Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana potensi pemungutan Pajak Restoran di Kota Bukittinggi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur dan menjelaskan tingkat efektifitas pemungutan Pajak Restorandi Kota Bukittinggi.
2. Menjelaskan potensi pemungutan Pajak Restoran di Kota Bukittinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian.

2. Lembaga Terkait

Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah setempat terutama dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang guna meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak restoran dalam menunjang pendapatan daerah.

3. Bagi Masyarakat

Menjadi dasar penentuan sikap dalam mendukung pembangunan daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat efektifitas yang diukur dari perbandingan realisasi penerimaan pajak restoran dengan target pada tahun 2008 dan 2009 sudah sangat efektif karena persentasenya sudah melebihi 100%, namun pada tahun 2010 s/d 2012 tingkat efektifitasnya menjadi tidak efektif karena persentasenya kurang dari 100%.
2. Dengan membandingkan target Pajak Restoran yang ditetapkan pada tahun 2012 dengan potensi Pajak Restoran diketahui bahwa target Pajak Restoran yang ditetapkan tersebut masih sangat rendah, yaitu sebesar 12.07 % dari potensi Pajak Restoran. Hasil penelitian data di lapangan menunjukkan bahwa Kota Bukittinggi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan penerimaan dari Pajak Restoran.

#### **B. SARAN**

1. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, saran yang dapat diberikan adalah Pihak Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPKAD) Kota Bukittinggi,

dalam menetapkan target Pajak Daerah, khususnya Pajak Restoran, untuk setiap tahunnya perlu memperhatikan potensi yang ada di lapangan.

2. Supaya Pemerintah Daerah melakukan perhitungan potensi pajak daerah khususnya Pajak Restoran dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Widjanto, Nugroho. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- A.Hall, James. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Waluyo.(20011). *Perpajakan Indonesia*.Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 28 Tahun 2009. *Pedoman Pengelolaan Pajak Restoran*
- Sidik dan Soewando ([Http://wikipedia.com/pengertian-efektifitas-oleh-para-ahli.com](http://wikipedia.com/pengertian-efektifitas-oleh-para-ahli.com), diakses 1 Okt 2013)
- Tim Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III Akuntansi. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: FE-UNP.
- Abimayu, Anggito. 2005. *Evaluasi Pelaksanaan UU Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, (online), (<http://www.depkeu.go.id>, diakses 1 Juli 2013)*.
- Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bukittinggi, 2012.*Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi 2008-2012*.Buku ini tidak diterbitkan.Bukittinggi : DPKAD Bukittinggi.
- Halim, Abdullah. 2001. Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: AMPYKPN.